

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di salah satu lembaga keuangan syariah yaitu Baitul Mal Wat Tamwil Bina Ihsanul Fikri yang berlokasi di Jl. Rejowinangun No.28B, Rejowinangun, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171 sedangkan Subyek Penelitian Adalah Pegawai di BMT Bina Ihsanul Fikri

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi kejadian dengan mengamati fenomena yang ada. Penelitian ini dilakukan langsung di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Penelitian berupaya untuk memberikan pembuktian tentang pembiayaan *murabahah*. faktor faktor penyebab Keuangan yang bermasalah serta penerapan pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di BMT Bina Ihsanul Fikri tersebut.

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 macam yaitu :

a. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang didapat langsung dari informan tanpa perantara media apapun. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan. Data primer yang didapat, dapat berupa opini subjek (orang) yang diteliti sebagai praktisi dan juga bisa berupa pemahaman praktisi akan SOP pembiayaan *murabahah* di BMT tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapat peneliti secara tidak langsung yaitu melalui media perantara. Umumnya, data sekunder diperoleh sebagai penunjang dari data primer. Adapun yang didapat dari data sekunder oleh peneliti yaitu melalui buku, jurnal, dan internet.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari data data yang diperlukan dari objek penelitian yang sebenarnya. Dalam Buku Metode Penelitian Bisnis yang ditulis oleh Prof. Dr Sugiyono dijelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan

data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.²⁶. Adapun langkah langkah yang ditempuh peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh peneliti dengan cara mengamati kejadian yang ada di dalam BMT Bina Ihsanul Fikri dan kejadian di lapangan ketika mengikuti Marketing menemui nasabah pembiayaan.

b. Interview atau wawancara

Yaitu suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dalam hal ini peneliti menanyakan beberapa rentetan pertanyaan yang terstruktur kepada pihak manajer BMT Bina Ihsanul Fikri tentang produk produk yang ada di BMT Bina Ihsanul Fikri kemudian peneliti mendalami hasil informasi dan mengorek keterangan lebih lanjut mengenai hal hal yang diteliti. Yakni pembiayaan akad *murabahah* beserta faktor apa saja penyebabnya dan analisis penanganan pembiayaan akad tersebut apabila bermasalah. Begitupun setelahnya menggali informasi ke karyawan yang lain dan anggota nasabah dengan pedoman wawancara Adapun narasumber yang diwawancari antara lain:

1) *Account Officer*

2) *Manajer Marketing*

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung : Alfabeta, 2012 hal 401

3) *Marketing*

4) Anggota Nasabah

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber pengumpulan data yang diperoleh peneliti berupa catatan, standar operasi pelaksanaan, buletin, notulen rapat karyawan, surat perjanjian kerjasama dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data data dari beberapa buku buku kumpulan produk produk, arsip, buku rapat anggota tahunan, lembar akad perjanjian murabahah dan lain sebagainya yang terdapat di BMT Bina Ihsanul Fikri yang berkaitan dengan penelitian ini.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka ini merupakan sumber dari literatur buku, dan catatan-catatan yang sesuai dengan data yang diperlukan. Mengambil teori tentang *murabahah*, pembiayaan *murabahah* yang bermasalah, serta penjelasan tentang BMT

D. Teknik pengecekan keabsahan data

Dalam menguji keabsahan data yang ada peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu. Teknik triangulasi ini digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data hasil dari pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan mengambil kesimpulan data yang terkumpul. Kesemuanya adalah untuk menyimpulkan data secara teratur dan rapi. Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan metode deskriptif-kualitatif yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan, disusun, dijelaskan yakni digambarkan dengan kata kata atau kalimat yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan. Peneliti juga menganalisis hasil yang didapat di lapangan, dengan ini peneliti menggunakan metode induktif.

Setelah itu peneliti mengamati dan mengkaji kegiatan riil yang terjadi mengenai akad *murabahah* di BMT Bina Ihsanul Fikri kemudian disesuaikan dengan teori yang ada berupa ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional tentang *murabahah* di lembaga keuangan syariah. Akhirnya peneliti dapat mengetahui dan membahas kajian ini untuk menjadi penelitian yang bermanfaat.

F. Kronologi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan kronologi seperti berikut :

Peneliti datang ke BMT Bina Ihsanul Fikri Cabang Gedongkuning untuk menemukan informasi berupa data yang diperoleh secara langsung melalui BMT Bina Ihsanul fikri yang Beralamatkan Jl. Rejowinangun No.28B, Rejowinangun, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171. Peneliti Menemui *Customer Service* BMT Bina Ihsanul Fikri terlebih dahulu dan

meminta izin untuk menemui pimpinan BMT Bina Ihsanul Fikri untuk melakukan penelitian dan meminta izin untuk penelitian.

Setelah mendapat izin dari pihak BMT Bina Ihsanul Fikri untuk melakukan penelitian, peneliti mewawancarai terhadap Narasumber yang dituju tentang pembiayaan akad murabahah di BMT, faktor faktor yang mempengaruhi dan menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT Bina Ihsanul Fikri, bagaimana gambaran secara keseluruhan terkait dengan pembiayaan akad murabahah yang terjadi beserta bagaimana dalam penanganan pembiayaan akad murabahah yang bermasalah menurut Karyawan (*Account Officier, Manejer Marketing, Marketing*) BMT Bina Ihsanul Fikri Cabang Gedongkuning serta tak luput juga mewawancarai anggota nasabah di BMT tersebut.